



JURNAL AKUNTANSI

Volume 14 Nomor 2 Juli-Desember 2019 74 – 79

<http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jak>

ISSN: 1907-9958 (Print) | 2385-9246 (Online)

---

## PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP OPINI *GOING CONCERN*

Laras Pratiwi<sup>a,\*</sup>, Intan Rahayu<sup>b</sup>

<sup>a</sup> Universitas Perjuangan Tasikmalaya, Indonesia

<sup>b</sup> Universitas Perjuangan Tasikmalaya, Indonesia

[\\*pratiwilaras.unper@gmail.com](mailto:*pratiwilaras.unper@gmail.com)

*Diterima: November 2019. Disetujui: November 2019. Dipublikasikan: Desember 2019*

---

### ABSTRACT

*Going concern is an assumption that the company will continue to exist and operate in the future. The survival of the company gives confidence that the company will not be liquidated in the short term. The company can survive for a long time if it has good performance. The survival of a company can be maintained if the company can maintain the stability of its business and continue to grow. One of the company's performance can be illustrated through the audited financial statements. This study aims to determine the effect of company growth on going concern opinion. The population in this study were all agricultural sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015 until 2018. The sampling method in this study used purposive sampling, while the sample consisted of nine companies. Analysis of research data using logistic regression analysis. Based on the test results show that company growth does not effect on Going concern opinions on agricultural sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2015 to 2018.*

**Keywords:** *growth, going concern, agricultural sector companies.*

### ABSTRAK

*Going concern merupakan suatu asumsi bahwa perusahaan akan tetap ada dan beroperasi dalam jangka waktu ke depan. Kelangsungan hidup perusahaan memberikan keyakinan bahwa perusahaan tidak akan dilikuidasi dalam jangka waktu pendek. Perusahaan mampu bertahan dalam jangka waktu yang lama apabila memiliki kinerja yang baik. Kelangsungan hidup suatu perusahaan dapat terjaga apabila perusahaan mampu menjaga stabilitas bisnisnya dan terus bertumbuh. Kinerja perusahaan salah satunya dapat tergambar melalui laporan keuangan yang telah diaudit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap opini *going concern*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2018. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, adapun sampel berjumlah sembilan perusahaan. Analisis data penelitian menggunakan analisis regresi logistik. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap opini *Going concern* pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2018.*

**Kata Kunci:** *pertumbuhan, going concern, sektor pertanian.*

---

## PENDAHULUAN

Entitas bisnis pada umumnya memiliki tujuan untuk selalu mempertahankan nilai perusahaannya. Perusahaan dengan nilai yang baik akan memiliki tingkat kepercayaan yang lebih di mata investor. Untuk menjaga nilai suatu perusahaan diperlukan adanya suatu keyakinan bahwa perusahaan mampu hidup dan terus berkembang dalam jangka waktu yang tidak terbatas. Kelangsungan hidup perusahaan memberikan keyakinan bahwa perusahaan tidak akan dilikuidasi dalam jangka waktu pendek (Ariesetiawan & Rahayu, 2015).

Penilaian atas kelangsungan suatu perusahaan haruslah dilakukan oleh pihak yang memiliki independensi seperti seorang auditor (Dewayanto, 2011). Seorang auditor memungkinkan untuk memberikan opini audit *Going concern* atas kelayakan kelangsungan hidup suatu perusahaan. Opini audit *Going concern* merupakan opini modifikasi akibat pertimbangan auditor mengenai ketidakmampuan dan ketidakpastian signifikan atas kelangsungan usaha suatu entitas dalam menjalankan operasinya (Ginting & Suryana, 2014).

Opini audit *Going concern* merupakan suatu hal yang tidak diharapkan oleh suatu entitas bisnis (Krissindiastuti & Rasmini, 2016). Entitas bisnis yang memperoleh opini audit *Going concern* menandakan bahwa perusahaan mengalami kemunduran. Hal ini akan berdampak pada menurunnya nilai perusahaan dan hilangnya kepercayaan investor.

Kelangsungan hidup suatu perusahaan dapat terjaga apabila perusahaan mampu menjaga stabilitas bisnisnya dan terus bertumbuh. Pertumbuhan perusahaan merupakan skala ukur untuk menilai seberapa baik perusahaan mempertahankan posisi ekonominya (Nanda & Siska, 2015). Manajemen dituntut untuk mengambil

keputusan secara efisien untuk terus meningkatkan nilai aset dan nilai penjualannya. Penjualan yang terus meningkat akan menaikkan aset dan pada akhirnya akan meningkatkan pertumbuhan perusahaan. Perusahaan dengan tren pertumbuhan yang positif cenderung memiliki kemungkinan kecil untuk meneripa opini audit *going concern* dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki tren pertumbuhan yang negatif (Nugroho, et al, 2018).

Sektor pertanian merupakan sektor bisnis di Indonesia yang memiliki peran penting bagi roda perekonomian. Tahun 2018 sektor pertanian menduduki posisi kedua penyumbang Pendapatan Domestik Bruto (Ismail, 2018). Melihat potensi yang sangat besar, saham sektor pertanian seharusnya ramai peminat, namun pada kenyataannya saham sektor pertanian masih kalah saing dengan saham pada sektor perusahaan lainnya.

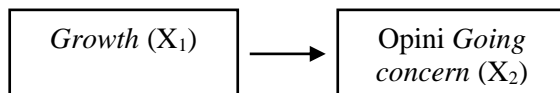
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap opini audit *going concern*. Penelitian yang dilakukan oleh (Nursasi & Maria, 2015) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap opini audit *going concern*, namun penelitian yang dilakukan oleh (Wijaya, et al., 2019) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Penelitian dilakukan pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan tahun penelitian dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2018.

## METODE PENELITIAN

Objek dalam penelitian ini adalah pertumbuhan perusahaan dan opini audit *going concern*, adapun subjek dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan tahun penelitian dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2018.

Penelitian ini berbentuk penelitian asosiatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan beberapa variabel. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan mengkaji pengaruh antara pertumbuhan perusahaan terhadap opini audit *going concern*. Uji statistik yang digunakan adalah analisis regresi logistik. Analisis regresi logistik dihitung dengan menggunakan bantuan program *SPSS versi 20.0*.

Adapun model dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 1**  
**Metode Penelitian**

Populasi target dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel metode *purposive sampling*. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sampai dengan tahun 2018.
2. Perusahaan yang memiliki laporan keuangan lengkap dari tahun 2015-2018.
3. Perusahaan yang memiliki laba bersih negatif sekurang-kurangnya 3 periode laporan keuangan.

Jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 15 perusahaan sektor pertanian. Perusahaan yang memenuhi kriteria sampel sebanyak 9 perusahaan dengan tahun penelitian selama 4 tahun (2015-2018) maka jumlah data penelitian adalah 36 data. Adapun perusahaan yang termasuk dalam sampel penelitian adalah sebagai berikut ini:

**Tabel 1**  
**Daftar Perusahaan Sampel**

Kode	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
AALI	Astra Agro Lestari Tbk	09/12/1997
ANJT	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.	08/05/2013
BISI	Bisi International Tbk	28/05/2007
BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	14/05/2004
BWPT	Eagle High Plantations Tbk	27/10/2009
CPRO	Central Proteina Prima Tbk	28/11/2006
GZCO	Gozco Plantations Tbk	15/05/2008
JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk	30/05/2011
LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk	05/07/1996

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Kelayakan Model

Uji kelayakan model dalam penelitian ini menggunakan *Hosmer and Lemeshow Test*. *Hosmer and Lemeshow Test* menguji apakah data empiris cocok atau sesuai dengan model atau dengan kata lain tidak ada perbedaan antara model penelitian dengan data penelitian sehingga model dapat dikatakan fit (Ghozali, 2013). Adapun hasil pengujian *hosmer and lemeshow test* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Kelayakan Model – Hosmer and Lemeshow Test**

Step	Chi-square	df	Sig.
1	6.194	7	.517

Sumber: Ouput SPSS

Berdasarkan Tabel 2, nilai sig yang diperoleh adalah 0,517 lebih besar dari 0,05 ( $0,517 > 0,05$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini telah fit atau mampu menjelaskan data penelitiannya.

### Hasil Uji Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi dalam penelitian ini menggunakan *Nagelkerke R Square test*. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui berapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya (Ghozali, 2013). Adapun hasil *nagelkerke R Square Test* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi –**  
***Nagelkerke R Square Test***

Step	-2 likelihood	Log Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	45.304 <sup>a</sup>	.140	.196

Sumber: *Ouput SPSS*

Berdasarkan tabel 3 nilai *Nagelkerke R Square* adalah 0,196. Hal ini berarti 19,6% perubahan opini audit *Going concern* dipengaruhi oleh pertumbuhan perusahaan. Sisanya 80,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Hasil Pengujian Hipotesis – Uji Wald

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji wald. Uji wald digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya (Ghozali, 2013). Adapun hasil uji wald dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Hipotesis – Uji Wald**

		B	S.E.	Wald	df	Sig.
Step 1 <sup>a</sup>	X1	-1.280	1.775	.521	1	.471
	Constant	-.658	.358	3.380	1	.046

Sumber : *Ouput SPSS*

Berdasarkan Tabel 4, nilai sig adalah 0,471 lebih besar dari 0,05 ( $0,471 > 0,05$ ). Hal ini berarti bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian statistik nilai sig adalah 0,471 lebih besar dari 0,05 ( $0,147 > 0,05$ ). Hal ini berarti pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap opini audit *Going concern* perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pertumbuhan perusahaan merupakan tolok ukur untuk menilai stabilitas suatu entitas bisnis. Standar Audit Seksi 341 menjelaskan beberapa alasan perusahaan menerima opini *Going concern* adalah adanya kerugian operasi yang terus berulang dan adanya penolakan oleh kreditur atas pengajuan permintaan kredit. Apabila perusahaan memiliki tren pertumbuhan penjualan yang positif maka perusahaan mampu membiayai seluruh kegiatan operasionalnya dan tidak berpotensi menerima opini audit *going concern*. Sebaliknya apabila tren pertumbuhan penjualan yang negatif maka hal ini mencerminkan perusahaan sedang berada pada kondisi kesulitan keuangan, dan pada akhirnya berpotensi menerima opini *going concern*.

Penelitian ini menjelaskan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Peningkatan penjualan idealnya mampu menjamin stabilitas usaha, faktanya peningkatan penjualan belum tentu diikuti oleh kenaikan laba. Adanya peningkatan beban dan ketidakefisienan biaya menyebabkan peningkatan penjualan tidak mampu menaikkan pertumbuhan perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hinarno & Osesoga, 2016) dan (Ginting, 2018) yang menyatakan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*, tetapi tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pratiwi & Lim, Agustus 2018) dan (Nursasi & Maria, 2015) yang menjelaskan bahwa pertumbuhan perusahaan

berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan perhitungan data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap opini audit *Going concern* pada perusahaan sektor pertanian yang terdapat di bursa efek Indonesia.

Penelitian ini memiliki berbagai kekurangan, oleh karena itu peneliti memiliki saran diantaranya untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi mempengaruhi opini audit *going concern*. Adapun saran bagi perusahaan diharapkan untuk selalu menjaga stabilitas perusahaannya melalui peningkatan jumlah aset hal ini bertujuan agar perusahaan terhindar dari penerimaan opini audit *going concern*.

## REFERENSI

- Ariesetiawan, A., & Rahayu, S. (2015). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Modifikasi Going Concern* (Studi Pada Perusahaan Sektor Transportasi yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2013). E-Proceeding of Management.
- Dewayanto, T. (2011). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Fokus Ekonomi.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, S., & Suryana, L. (2014). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Opini Audit Going concern pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Infonesia*. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil Volume 4 Nomor 2, 111 - 120.
- Hinarno, E., & Osesoga, M. S. (2016). *Pengaruh Kualitas Auditor, Kondisi Keuangan, Kepemilikan Perusahaan, Disclosure, Pertumbuhan Perusahaan dan Debt Default terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern*. Jurnal ULTIMA Accounting. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v8i2.583>
- Ismail, E. (2019). *Tahun Ini, PDB Pertanian Meningkat Pesat*. Retrieved from <https://republika.co.id/https://republika.co.id/berita/pvwrb7453/tahun-ini-pdb-pertanian-meningkat-pesat>
- Krissindiastuti, M., & Rasmini, N. (2016). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern*. E-Jurnal Akuntansi.
- Nanda, F. R., & Siska. (2015). *Pengaruh Audit Tenure, Disclosure, Ukuran Kap, Debt Default, Opinion Shopping Dan Kondisi Keuangan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going concern (Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada Index Syariah BEI)*. Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Nugroho, L., Nurrohmah, S., & Anasta, L. (2018). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern*. Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan). <https://doi.org/10.32897/sikap.v2i2.79>
- Nursasi, E., & Maria, E. (2015). *Pengaruh Audit Tenure, Opinion Shopping, Leverage dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Penerimaan*

*Opini Audit Going concern pada Perusahaan Perbankan dan Pembiayaan yang Go Public di Bursa Efek Indonesia. Jurnal JIBEKA Volume 9 Nomor 1, 37-43.*

Pratiwi, L., & Lim, T. H. (2018). *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Audit Tenure dan Opini Audit Tahun Sebelumnya terhadap Opini Audit Going Concern. JRKA Volume 4 Isue 2, 67-77.*

Purba, S. F., & Nazir, N. (2018). *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Rasio Keuangan, dan Kualitas Auditor terhadap Opini Audit Going Concern. Jurnal Akuntansi Trisakti Volume 5 Nomor 2, 199 - 214.*

Rivai, V. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Rajawali Press.*

Wijaya, S., Dewi, K., Monica, Tendatio, C., Sitepu, W. R., & Dinarianti, R. (2019). *Pengaruh Audit Committee, Audit Quality, Solvability, dan Sales Growth Terhadap Going concern Audit Opinion Pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah Volume 2 Nomor 2, 17 - 38.*